

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI BISNIS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Oleh:

KIKI ANGGRIANI
216120098

KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020

HALAMAN PERSETUJUAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM

SKRIPSI

OLEH :

KIKI ANGGRIANI

NIM. 216120029

Disetujui

Pembimbing I

Drs. Amil, M.M
NIDN: 0831126204

Dosen Pembimbing II

Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., MM
NIDN. 0806039101

Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Program Studi Administrasi Bisnis



Ketua

Lala Hendra Maniza, S.Sos. MM
NIDN. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI BISNIS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis
pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Konsentrasi Entrepreneur

Disusun dan diajukan:

KIKI ANGGRIANI
216120098

Mataram 15 Juli 2020

Tim Penguji

Drs. Amil., M.M
NIDN: 0831126204

Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E.,MM
NIDN: 0806039101

Drs. Mintasrihardi, M.H
NIDN: 0830016101

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN: 0806066801

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Saya Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram Menyatakan:

Nama : KIKI ANGGRIANI

Nim : 216120098

Alamat : Dusun Padamara Desa Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat

Memang benar skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram” adalah hasil karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik di manapun.

Skripsi ini adalah murni hasil gagasan, rumusan masalah dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya orang lain yang telah dipublikasikan memang diacu sebagai sumber dan di cantumkan dalam daftar fustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkan termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang sah diperoleh

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 11 Februari 2020

Yang Membuat Pernyataan

Kiki Anggriani
216120098

MOTO

“JADILAH DIRI SENDIRI KARENA KESUKSESAN ADA DI GARIS TANGAN
MU SENDIRI”

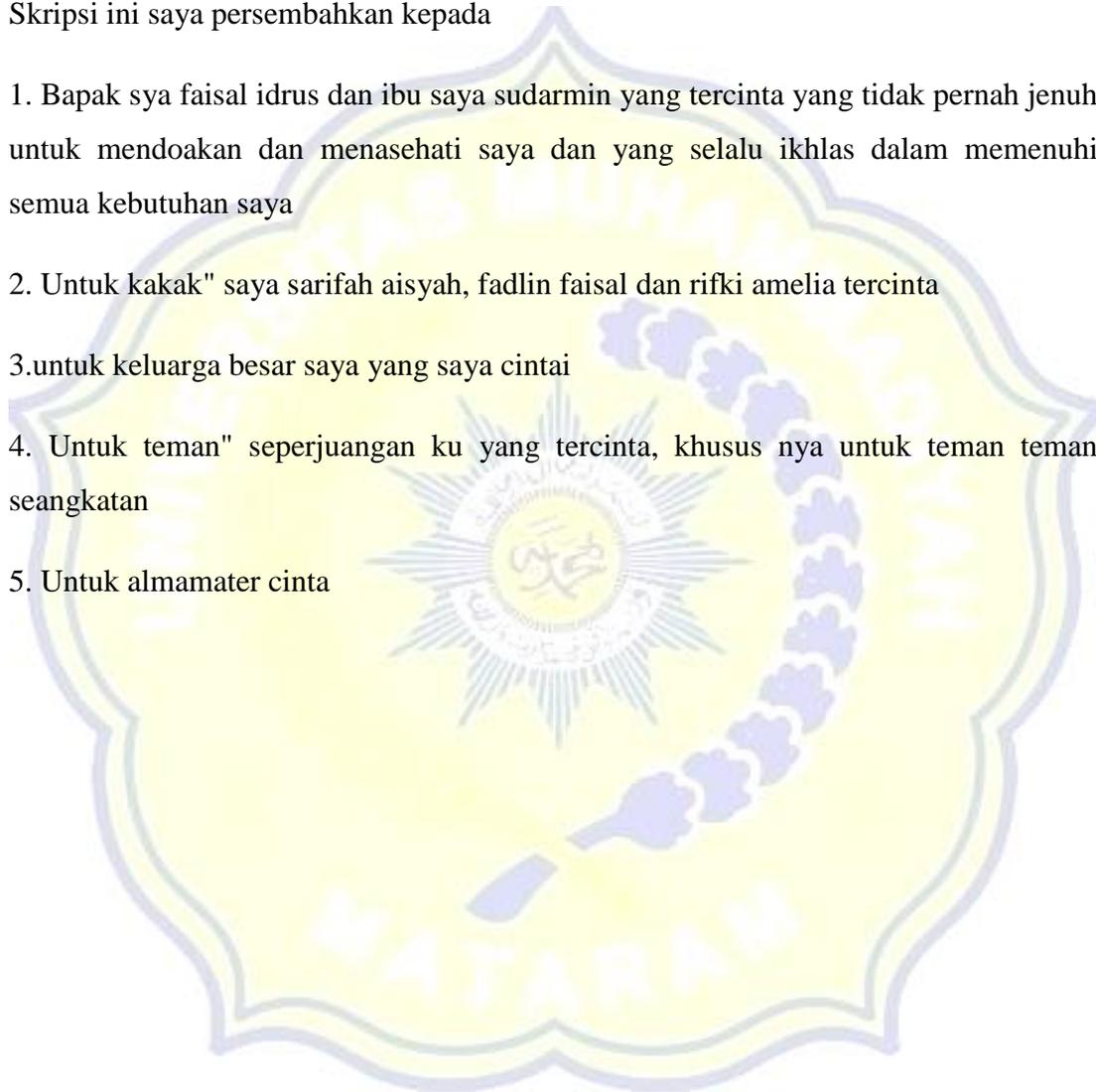


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabil alamin, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT, telah memberikan anugerah, kesehatan serta rahmat-Nya hingga skripsi dapat terselesaikan

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Bapak Sya Faisal Idrus dan Ibu saya Sudarmin yang tercinta yang tidak pernah jenuh untuk mendoakan dan menasehati saya dan yang selalu ikhlas dalam memenuhi semua kebutuhan saya
2. Untuk kakak" saya Sarifah Aisyah, Fadlin Faisal dan Rifki Amelia tercinta
3. Untuk keluarga besar saya yang saya cintai
4. Untuk teman" seperjuangan ku yang tercinta, khususnya untuk teman-teman seangkatan
5. Untuk almamater cinta



RIWAYAT HIDUP



Kiki anggriani adalah nama penulis skripsi ini lahir pada tanggal 07 desember 1998 di kempo provinsi nusa tenggara barat, penulis ini merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara, dari pasangan faisal idrus dan kiki anggriani penulis ini pertama kali masuk pendidikan SD MI Baiturrahim kempo dan penulis ini melanjutkan pendidikan ke SMP NEGRI 1 KEMPO dan melanjutkan ke pendidikan

SMA NEGRI 1 KEMPO dan pada tahun selanjutnya penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas muhammadiyah mataram fakultas fispol jurusan administrasi bisnis

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini semoga dengan penulis akhir tugas skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas menyelesaikan skripsi yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha pada mahasiswa prodi administrasi bisnis fakultas ilmu sosial dan politik universitas muhammadiyah mataram



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Anggriani
NIM : 216120090
Tempat/Tgl Lahir : 07- Desember 1990
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 087 849 064 163
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Faktor-faktor yg mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal :

Penulis

METERAI TEMPEL
2BB1FAHF585487140
6000 ENAM RIBU RUPIAH
Kiki Anggriani
NIM. 216120090

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

KATA PENGANTAR



PujiSyukurKehadirat Allah SWT, karenaataslimpahanrahmatdankarunia-nya, sehingapemyusundapatmerampungkanskripsidenganjudul: faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa administrasi bisnis fisipol universitas muhammadiyah mataram sebagai syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada bunda tercinta Sudarmin dan ayahnda yang kusayangi Faisal Idrus, serta kakak tersayang Sarifah aisyah, Fadlin Faisal, Rifki Amelia, yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang dan perhatian yang tulusnya. Semogah Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terimakasih penulis berikan kepada Bapak Drs. Amil, MM Selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., MM Selaku Dosen Pendamping Saya yang telah membantu penulisan skripsi ini. Srta ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd, Ghani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.

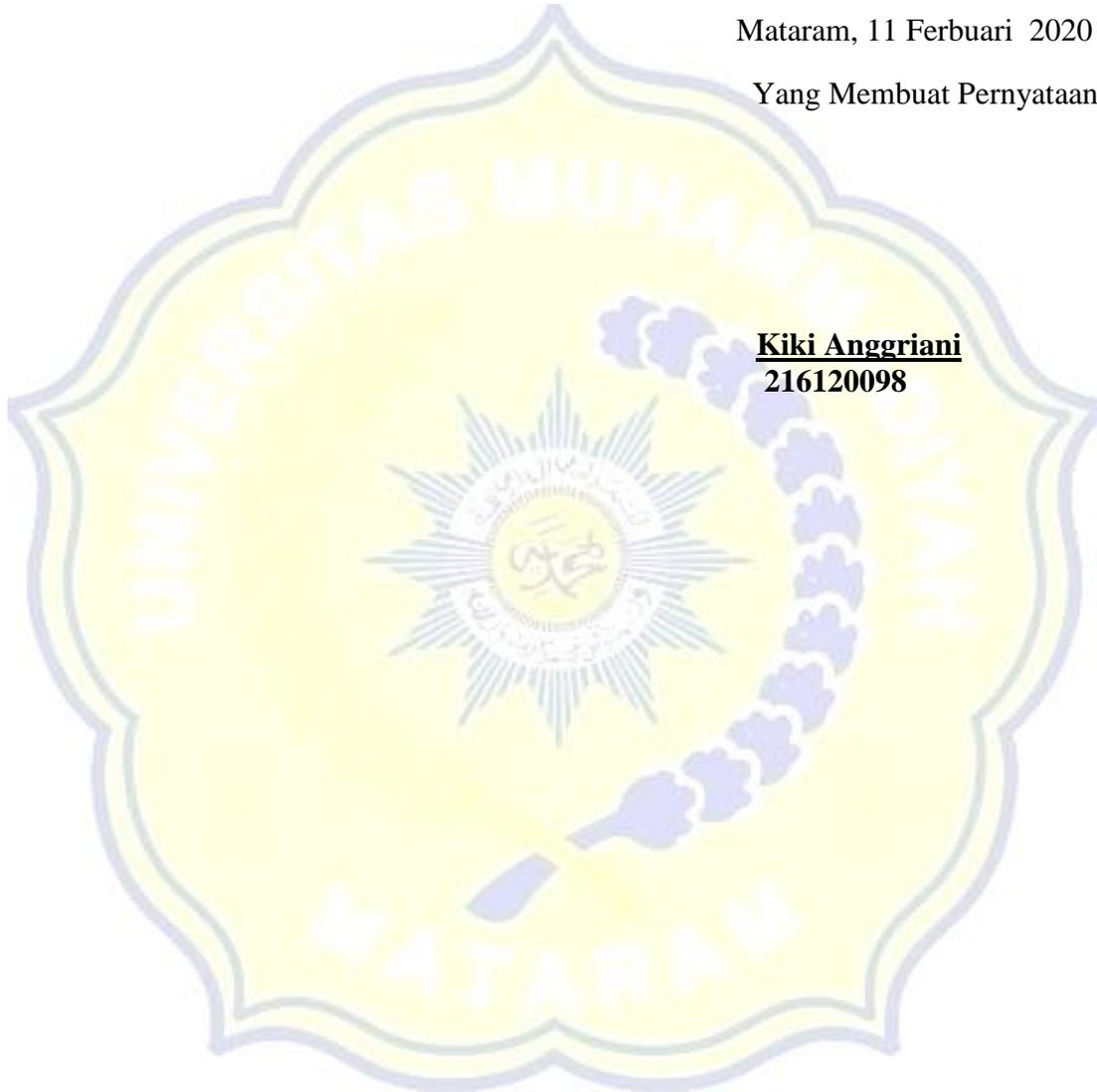
2. Bapak Dr. H. Muhamad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S. Sos. MM. Selaku Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Ibu Baiq Reinalda Tri Yunarni, Se.M.Ak Selaku Sekertaris Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Seluruh Dosen Dan Staff Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Yang Tidak Bisa Saya Sebut Satu Persatu, Terimakasih Atas Segala Ilmu Dan Pengarahan Yang Telah Diberikan Kepada
6. Almamaterku yang tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram
7. Terimakasih Kepada Abdul Majid Tersayang Yang Sudah Membantu Saya Dan Selalu Mendoakan Saya
8. Sahabat-Sahabat Saya Suciyanti Ramdhani, Ririn Anggriani Sri Arfani, dan Resya Resyita,
9. Teman-Teman Kkn Saya Kiki Intan Berlian, Rosihan Dzulbi, Resya Resyita, Bayu Romza, Sisil Anggriani, Rosni, Lalu Riki Ardyansyah Dan Rahmat Naufalda
10. Dan Seluruh Teman-Teman Universitas Muhammadiyah Mataram.
11. Semua Pihak Yang Tidak Dapat Biasa Disebutkan Satu Persatu Yang Telah Membantu Memberikandukungan.

Akhir kata menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karenanya, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Mataram, 11 Ferbuari 2020

Yang Membuat Pernyataan

Kiki Anggriani
216120098



ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA ADMINISTRASI BISNI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Kiki Anggriani
216120098

Study ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Rumusan masalah yang diajukan yaitu: Bagaimana Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan: 1. Faktor –faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terhadap mahasiswa administrasi bisnis universitas muhammadiyah mataram. Mengingat kendala ekonomi keluarga mereka minim dalam dukungan modal dan adapun kebutuhan sebagai mahasiswa banyak jadi mereka berfikir untuk membuka usaha dan mereka berfikir mempunyai peluang untuk berwirausaha dengan adanya factor lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

2. Faktor yang sering muncul dalam kegagalan berwirausaha dikalangan mahasiswa adalah soal manajemen waktu. Mahasiswa sulit membagi antara waktu kuliah dan waktu untuk menjalankan usaha karena jadwal perkuliahan yang tidak menentu serta tugas kuliah yang terus bertambah membuat mereka kekurangan waktu untuk menjalankan usahanya. Selain itu kurangnya pengalaman juga sangat berpengaruh pada mahasiswa yang ingin menjalankan suatu usaha hendaknya dibekali dengan pengetahuan tentang usaha yang akan dibangun, agar mempermudah jalan usahanya nanti

Katakunci: Motivasi Berwirausaha

ABSTRACT**FACTORS AFFECTING INTEREST IN ENTERPRENUERIAL STUDENTS
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE, MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY OF MATARAM****Kiki Anggriani****216120098**

This study aimed to identify the factors that influence entrepreneurial motivation in students of the Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Mataram. The formulation of the problem was how are the factors that influence entrepreneurial motivation in Business Administration students, the Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Mataram. The type of research used was descriptive qualitative.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that: 1. There are factors that influence entrepreneurial interest in business administration students at Muhammadiyah University of Mataram are the economic constraints of their family, minimum capital support and there are many needs as students. They think of opening a business and they have the opportunity to become entrepreneurs with environmental factors, both family and community.

2. The factor that often arises in the failure of entrepreneurship among students is a matter of time management. Students find it difficult to divide between lecture time and time to run a business because the erratic class schedule and ever-increasing course assignments make them lack of time to run their business. In addition, the lack of experience is also very influential on students who want to run a business, they should be equipped with knowledge about the business to be built, in order to make their business easier.

Keywords: Entrepreneurial Motivation

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	8
2.2.1. Kewirausahaan.....	8
1. Pengertian Kewirausahaan.....	8
2. Pengertian Motivasi Berwirausaha.....	12
3. pengertian wirausaha.....	14
4. Minat Berwirausaha.....	17
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	20
6. pengetahuan kewirausahaan.....	30
2.2.2. Lingkungan Keluarga.....	31
2.3. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	
3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	41
3.2.1. Jenis Data.....	41
3.2.2. Sumber Data.....	41
3.2.2.1. Data Primer.....	41

3.2.2.2. Data skunder	41
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian	42
3.3.1.1. Lokasi Penelitian.....	42
3.3.1.2. Waktu Penelitian.....	42
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5. Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1 Reduksi Data	44
3.6.2 Penyanjian Data.....	45
3.6.3 Kesimpulan.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Gambaran Universitas Muhammadiyah Mataram	46
4.1.1. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.....	47
4.1.2. Prodi Administrasi Bisnis.....	48
4.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	51
4.2.1. Hasil Penelitian	51
4.2.2. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak Hidayat (2016). Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Terbukti bahwa tiap tahun Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di Asia maupun dunia.

Menurut Ir. Joko Widodo dalam Hidayat (2016) saat ini Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas Lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran. Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang di hadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia yang tergeser oleh tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang

terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi dan lain-lain.

Tabel 1.1

Data Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Di NTB

NO	Tahun	Jumlah (TPT) Jiwa	Presentasi peningkatan (TPT)
1.	2016	2.316.720	0,51%
2	2017	2.396.169	3,32%

Sumber: Survei Badan statistik di NTB

Data statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di NTB terus meningkat di setiap tahunnya, hal tersebut dapat dibuktikan bahwa hasil survey oleh Badan Pusat Statistik selama 2 tahun dan pada tahun 2016 Jumlah tingkat pengangguran terbuka sebesar 2.316 dan presentasi peningkatan TPT 0,51%, pada tahun 2017 yaitu jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 2.396 juta jiwa yang meningkat dari tahun sebelumnya Jumlah presentasi peningkatan (TPT) sebesar 3,32% Hal tersebut masih menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di NTB terus meningkat.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Hendro (2011:29) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang.

Menurut Saiman (2009: 43) Kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. juga menambahkan bahwa wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri.

Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar di bandingkan dengan menjadi karyawan. Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu.

Kemudian, menurut Fuad'I & Fadli (2009: 93) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya. Minat menjadi wirausaha Didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri. Minat untuk mulai berwirausaha dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor di

antaranya: 1. Faktor Internal a. Kebutuhan Akan Pendapatan b. Harga Diri c. Perasaan Senang Dan 2. Faktor Eksternal a. Keluarga b. Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin:

Untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ilmu Administrasi bisnis Fakultas ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat di manfaatkan oleh Mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

1. Tri Cahyani Pangesti Leres (2018)

Judul Penelitian, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN WALISONGO SEMARANG”, Metode Penelitian Yang Digunakan Kuantitatif Adapun Hasil Penelitian Disimpulkan Bahwa Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Motivasi Untuk Young Entrepreneur Dan Telah Memenuhi Kriteria Pengujian Yang Digunakan.

2. Adhe Octavionica (2016)

Judul Penelitian, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha”, Metode Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Kuantitatif. Adapun Hasil Penelitian (1) Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Antara Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, (2) Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Lingkungan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, (3) Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Antara Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. (4) Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Antara

Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Internal, Dan Lingkungan Eksternal Secara Bersama-Sama Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Universitas Lampung.

3. Novi Trisnawa (2014)

yang judul penelitian, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan”, metode penelitian yang digunakan peneliti kuantitatif Hasil menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan pada minat berwirausaha dan ada pengaruh dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha. Secara simultan terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan sesuatu pekerjaan tertentu, dan pencipta yang menjual hasil hasil ciptaannya (Hendro, 2011:29) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses guna menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang telah siap menanggung risiko dalam hal modal dan waktu, selain itu juga menambah nilai dari suatu barang atau jasa. Selain itu, menurut

Saiman (2009: 43) kewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau kemampuan sendiri.

Suryana (2003) menyatakan bahwa istilah kewirausahaan dari terjemahan *entrepreneurship*, yang dapat diartikan sebagai „the backbone of economy“, yaitu syaraf pusat perekonomian atau sebagai „tailbone of economy“, yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa (Wirakusumo, 1997). Secara etimologi, kewirausahaan merupakan nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*startup phase*) atau suatu proses dalam mengerjakan suatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovative*).

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha harus mampu melihat adanya peluang, menganalisa peluang dan mengambil keputusan untuk mencapai keuntungan yang berguna bagi dirinya sendiri atau lingkungan sekitarnya dan kelanjutan usahanya sebelum peluang tersebut dimanfaatkan oleh orang lain. Wirausaha yang berhasil biasanya memacu sebuah mimpi dan berusaha merealisasikannya karena adanya kepercayaan yang tinggi akan kesuksesan yang dapat diraih.

A. Mutis (2005) Memberikan Ciri-Ciri Pribadi Wirausaha Yang Paling Sering Diungkapkan Adalah:

1. Adanya kebutuhan untuk mencapai sesuatu.

2. Adanya kebutuhan akan kontrol, orientasi intuitif yang kreatif.

3. Melihat ke masa depan.

4. Kecenderungan untuk mengambil resiko.

5. Mempunyai kebebasan mental.

6. Mempunyai jiwa kepemimpinan.

7. Pemberontak sosial

Jadi ciri-ciri wirausaha secara pribadi ditunjang dengan kebutuhan mencapai sesuatu, kontrol, kreatif, resiko jiwa pemimpin dan bebas serta berorientasi ke masa depan. Mc. Clelland dalam Wiratmo (2006) menyatakan karakteristik wirausaha sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk berprestasi
- b. Keinginan untuk bertanggung jawab
- c. Preferensi kepada resiko-resiko menengah
- d. Persepsi pada kemungkinan berhasil
- e. Rangsangan oleh umpan balik
- f. Aktivitas energik
- g. Orientasi ke masa depan
- h. Ketrampilan dalam pengorganisasian.
- i. Sikap terhadap uang.

Berdasarkan uraian karakteristik-karakteristik wirausaha tersebut di atas, secara teoritis banyak seseorang memiliki ciri-ciri tersebut maka akan semakin berhasil seorang wirausahawan.

B. Manfaat Dan Tujuan Kewirausahaan

Menurut Rusdiana (2012:58), manfaat yang dapat diperoleh melalui berwirausaha adalah:

- 1) Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki. Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan/hobinya menjadi pekerjaannya
- 2) Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat
- 3) Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha kesuksesan dan ketidak kesuksesan seseorang dalam kariernya sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya.

Menurut Basrowi (2011:7), tujuan kewirausahaan adalah

- 1) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat
- 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat

- 4) Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh

2. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas.

a. Fungsi Motivasi Berwirausaha

Setiap wirausaha memiliki motivasi meskipun dalam bentuk yang berbeda. Motivasi diartikan sebagai sumber penggerak bagi wirausaha untuk melakukan tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai. Sardirman dalam Rusdiana (2014: 71), mengemukakan motivasi mempunyai tiga fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha

- b) Sebagai penentu arah perbuatan. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan
- c) Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan

b. Faktor Yang Mendorong Timbulnya Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan salah satu faktor keberhasilan wirausaha dalam menyelesaikan tugasnya. Semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan yang dicapai. Faktor-faktor pendorong disebut juga faktor penyebab kepuasan. Adanya kepuasan akan menambah semangat untuk melaksanakan aktivitas (Herzberg dalam Rusdiana 2014: 71)

Menurut Hoy dan Cecil dalam rusdiana (2014: 71), motivasi utama manusia untuk melakukan kegiatan adalah harapan. Tiga faktor yang menentukan motivasi, yaitu:

- a) Harapan, yaitu keinginan bahwa suatu usaha yang dilakukan pasti akan berhasil
- b) Valensi, yaitu tingkat, ikatan, keikutsertaan batiniah seseorang terhadap suatu aktivitas
- c) Peralatan/kebutuhan, yaitu pendukung, alat, kemampuan yang dimiliki seseorang guna mencapai tujuan

c. Jenis-Jenis Motivasi Dalam Berwirausaha

Menurut pendapat Otto Wilman dalam Rusdiana (2014: 72) jenis motivasi dibagi menjadi enam yaitu:

- a) Motivasi psikologi merupakan dorongan alamiah yang ada pada setiap wirausaha untuk berkembang dan berkekrativitas
- b) Motivasi praktis merupakan dorongan alamiah yang ada pada setiap wirausaha untuk memenuhi tuntutan dan nilai-nilai ketuhanan
- c) Motivasi pembentukan pribadi merupakan dorongan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian masing-masing wirausaha
- d) Motivasi kesusilaan merupakan dorongan agar wirausaha dapat menjadi lebih baik
- e) Motivasi sosial merupakan dorongan wirausaha untuk mempelajari sesuatu yang layak dikerjakan dalam berinteraksi dengan orang lain
- f) Motivasi kebutuhan dapat mendorong wirausaha untuk mengabdikan kepada Tuhan dan menghargai sesama

3. Pengertian Wirausaha

Menurut Miredith (2000) dalam Pitriasari (2016), wirausaha pada hakikatnya adalah suatu kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya

yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Wirausaha sebagai seorang yang melakukan tugas untuk mengorganisir, mengelola, dan menerima resiko-resiko bisnis. Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan resiko dan ketidak pastian, bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan.

Wirausaha adalah orang yang kreatif, dinamis, dan inovatif, dan dia mau mengambil berbagai jenis resiko dan berani menghadapi semua tantangan yang tidak dapat diprediksi dan diramalkan lewat kreativitas dan kemauannya untuk mencapai sukses.

Pendapat Hiscrich et al.(2005) dilihat dari pendekatan seorang bisnis, wirausaha adalah seorang pebisnis yang muncul sebagai ancaman, pesaing yang agresif, sebaliknya pada pebisnis lain sesama entrepreneur mungkin sebagai sekutu/mitra, sebuah sumber penawaran, seorang pelanggan, atau seorang yang menciptakan kekayaan bagi orang lain, juga menemukan jalan yang lebih baik untuk memanfaatkan sumber-sumber daya, mengurangi pemborosan, dan menghasilkan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain yang dengan senang hati untuk menjalankannya.

Selain itu kegiatan wirausaha juga memiliki beberapa fungsi pokok yang dapat memberikan manfaat bagi individu dan fungsi tambahan yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Setiap wirausaha memiliki fungsi pokok dan tambahan sebagai berikut:

a. Fungsi pokok wirausaha, yaitu:

- 1) Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan
- 2) Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan
- 3) Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani
- 4) Menghitung skala usaha yang diinginkannya
- 5) Mencari dan menciptakan berbagai cara baru
- 6) Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input, serta mengelolanya menjadi barang dan atau jasa yang menarik
- 7) Memasarkan barang dan atau jasa untuk memuaskan pelanggan

b. Fungsi tambahan wirausaha, yaitu:

- 1) Mengenal lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha
- 2) Mengendalikan lingkungan kearah yang menguntungkan bagi perusahaan

- 3) Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat limbah usaha

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seorang yang kreatif, dinamis, dan inovatif yang memiliki kemampuan dalam mengorganisir dan mengelola sumber daya, seperti keuangan, bahan mentah, tenaga kerja, keterampilan, dan informasi dalam segala aktivitas untuk mendapatkan keuntungan.

4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari 2 kata, minat dan berwirausaha. Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat akan suatu aktivitas akan melakukan aktivitas tersebut dengan rasa senang. Menurut Slameto (2003:180) dalam Winarsih (2014: 4) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave dalam Wahyono, 2014). Sedangkan menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2006: 656) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Sujanto (2004: 92), minat adalah suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja

terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Kemudian menurut Hendro (2011: 30), kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup.

Mahasiswa yang memiliki minat yang besar dalam berwirausaha, tanpa ada yang menyuruh akan dengan sendirinya melakukan wirausaha untuk mendapatkan kesenangannya tersebut. Minat berwirausaha tidak selalu di bawa dari lahir, namun minat tersebut dapat ditumbuhkan dengan pengetahuan dan pelatihan. Dengan demikian, semakin kuat kesenangan dalam melakukan kewirausahaan, akan semakin kuat minat seseorang dalam berwirausaha. Menumbuhkan minat dalam berwirausaha dapat juga dilakukan melalui beberapa faktor antara lain pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan.

a. Pengertian keterampilan berwirausaha

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan akan lebih baik apabila selalu dilatih untuk menaikkan dan menambah kemampuan sehingga menjadi ahli dan menguasai.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berwirausaha adalah kemampuan menggunakan ide dan kreatifitas melalui pelatihan dan pembelajaran untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu mempunyai nilai tambah untuk kepentingan sendiri dan orang lain

Menurut Suryana (2006:5), keterampilan yang harus dimiliki berwirausaha diantaranya:

- 1) Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko
- 2) Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah
- 3) Keterampilan dalam memimpin dan mengelola
- 4) Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi
- 5) Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan

Theory of Planned Behaviour yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein mengenai perilaku yang spesifik dari dalam diri manusia. Teori tersebut menjelaskan bahwa suatu perilaku akan dilakukan jika seseorang pada dasarnya memiliki keinginan atau rencana untuk melakukannya. Dengan kata lain, semakin kuat keinginan pada diri seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu, maka akan semakin kuat pula niat atau motivasi untuk menampilkan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007: 29). *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang telah dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein merupakan

pengembangan dari *Reason Action Theory* yang telah dikemukakan oleh Ajzen sebelumnya (Jogiyanto, 2007). Dapat disimpulkan bahwa jika seseorang memiliki minat yang kuat dalam melakukan sesuatu, maka orang tersebut dengan tidak sengaja telah menciptakan sebuah niat atau motivasi untuk bisa melakukan kegiatan tersebut. Niat atau motivasi yang telah ada akan menunjukkan suatu perilaku untuk melakukan kegiatan tertentu.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausahaan

Tjahjono dalam Ardi Suhagyo (2008:25) menyatakan keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan (*high involvemen*) yang akan melibatkan beberapa factor di antaranya, faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Darpujiyanto (2010:37) faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena *pengaruh* rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. *Faktor* internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsanagan dari luar. Faktor internal atau personal terdiri dari kebutuhan akan pendapatan, Harga Diri, dan perasaan senang sedangkan faktor eksternal atau lingkungan terdiri dari keluarga, Lingkungan Masyarakat dan peluang (Alma,2007: 20.).

1.Faktor-Faktor Internal Sebagai Pendorong Minat Berwirusaha

(Darpujiyanto, 2010:37):

1. Kebutuhan Akan Pendapatan

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup. Sedangkan pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi hidupnya. Keinginan untuk berwirausaha.

2. Harga Diri

Harga diri menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Posisi tertentu yang di capai seseorang akan mempengaruhi arah kariernya. Sesuai dengan teori Maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah *self-esteem*, yaitu ingin lebih dihargai lagi, hal tersebut terkadang tidak di dapatkan di dunia pekerjaan atau lingkungan, baik keluarga, teman, ataupun yang lainnya. *Self-esteem* akan memacu orang untuk mengambil karier menjadi pengusaha (*entrepreneur*). Berwirausaha dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan

untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha.

3. Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidaklah sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasa senang berwirausaha akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha. Alma (2007:13) menyatakan dalam suatu penelitian di Inggris menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobi, tantangan atau kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.

2). Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

a. Keluarga

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif

terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Alma (2007:7) menyatakan masalah hubungan *family* dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial.

Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Alma (2007:7) menyatakan masalah hubungan family dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial.

Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali member inspirasi pada anak kecil Alma (2007:8). Lingkungan dalam bentuk "*role model*" juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Role model ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolakannya. Dorongan teman cukup

berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena kita dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman biasa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan, di samping ini ada lagi faktor sosial lainnya yang berpengaruh.

b. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain, yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana (2008:63) menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model pesan peluang, aktivitas selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Seperti yang di contohkan oleh Alma (2007:13) bahwa ada beberapa lokasi atau daerah yang banyak wirausahanya, seperti di daerah *silicon valley* di amerika serikat dimana dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar, di daerah tersebut di jumpai kegiatan wirausaha, membeli dan menjual barang, transportasi, pergudangan, perbankan, dan masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

c. Peluang

Mahasiswa Fisipol Program Studi administrasi bisnis memiliki konsentrasi Entrepreneur yang di harapkan dapat memiliki minat berwirausaha dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan diharapkan Mahasiswa lebih mempunyai pengetahuan dalam berwirausaha agar dapat membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkatnya pengangguran.

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut. Peluang bisa berasal dari sebuah inspirasi, ide, atau kesempatan yang muncul untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam bisnis. Peluang dalam bahasa inggris adalah *opportuniry* yang berarti sebuah atau beberapa kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian "*moment*". Jadi asal dari peluang itu adalah kesempatan yang terjadi dan berkembang menjadi ilham (ide) bagi seseorang. Banyak peluang emas tapi belum tentu tepat untuk diri karena peluang emas yang tepat itu mengandung keselarasan, keserasian, dan

keharmonisan antara siapa aku, bisnis apa yang di masuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya sehingga bisa menemukan peluang yang tepat. Peluang emas seringkali hanya berjangka waktu pendek atau hanya sekedar momentum saja. Hal ini membuat bisnis sering berusia seumur jagung karena peluang emas itu bersifat momentum saja. Peluang yang tepat yang membuat berhasil adalah peluang berskala industry dan bisa tumbuh besar.

Bila asal dari peluang adalah sebuah kesempatan yang terjadi, maka sumber peluang atau kesempatan berasal dari :

1. Diri Sendiri

Peluang yang paling potensial dan sangat besar adalah berasal rasio kesuksesannya itu bersumber dari dalam diri sendiri, karena beberapa alasan berikut:

- a). Bisnis itu membutuhkan proses yang panjang dan bahkan bisa seumur hidup sehingga harus membuat diri bahagia dan sukses
- b). Bisnis itu membutuhkan konsistensi dan komitmen yang tinggi sehingga kunci kesuksesannya adalah mencintai pekerjaan atau bisnis tersebut
- c). Kesuksesan bisnis itu adalah akumulasi dari kesuksesan dan komitmen yang tinggi dalam melakukan kegagalan

demikian kegagalan hingga semuanya bisa terwujud. Contoh sumber peluang yang berasal dari diri adalah:

2. Hobi

Bisnis itu berasal dari hobi yang telah membuat seseorang sukses sebagai wirausahawan yang kini semakin berkembang

a. Keahlian

Kesuksesan dalam mengelola usaha akan mendorong kesuksesan wirausaha. Memulai dari bidang yang dianggap paling ahli dalam bidang tersebut

a. Peluang dari pengetahuan dan latar belakang pendidikan

Pengetahuan dan latar belakang pendidikan juga merupakan sumber dan awal untuk menemukan sebuah peluang. Berawal dari mengetahui, mempelajari, dan memahami bidang yang sudah di tekuni selanjutnya pahami cara memberdayakan peluang dari latar belakang pendidikan.

3. Lingkungan

Banyak inspirasi yang timbul dari lingkungan sendiri, misal:

a). Usaha orang tua

- b). Lingkungan rumah
- c. Kebiasaan Dalam Menuju Sekolah, Perjalananya, Lingkungan Sekolah, Teman Sekolah, Dll
- d). Saat berkunjung di tempat umum lainnya

4. Perubahan yang terjadi

Perubahan terbesar yang sering muncul menjadi sebuah bisnis adalah perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, contohnya:

- a) Perubahan global.
- b) perubahan lingkungan.
- c) Perubahan peraturan pemerintah.
- d) Perubahan musim
- e) Perubahan gaya hidup.
- f) Perubahan tingkat kebutuhan tentang keslehatan, gaya, hidup, dan pola makan masyarakat pada umumnya.
- g) Perubahan tingkat tekanan pekerjaan yang semakin tinggi (berat).
- h) perubahan teknologi informasi dan komunikasi seperti kemajuan teknologi *mobile phone (Hp)* dan internet.
- i) Perubahan laju pertumbuhan kendaraan yang akan memunculkan peluang penjualan sparepart, asuransi, asesoris, bengkel, dan lain-lain.

5. Konsumen

Suara konsumen memiliki peran penting karena sering menciptakan gagasan yang baru dalam memperbaiki produk yang ada dan peluang bagi yang akan mendirikan usaha baru. Suara-suara yang bisa menciptakan peluang baru adalah :

- a) Keluhan-keluhan dari konsumen.
- b) Saran-saran dari konsumen.
- c) Permintaan khusus dari konsumen dan calon konsumen.
- d) Angan-angan yang di impikan oleh konsumen tentang produk atau jasa tertentu.
- e) Harapan dari konsumen terhadap produk dan jasa.

6. Gagasan orang lain

Seperti halnya suara konsumen, gagasan orang lain (bisa karena keluhan-keluhannya) yang bersifat orisinil akan memunculkan sebuah peluang bisnis yang baru pula.

7. Informasi yang diperoleh

Informasi dalam perjumpaan dengan orang lain mempunyai peranan yang berbeda bagi pendengarnya. Bagi orang yang mau mendengarnya, informasi baru bisa berguna untuk dijadikan sebagai peluang bisnis karena informasi tersebut memiliki konektivitas dengan pengetahuan dan

pengalaman yang dimiliki. Namun, bagi orang-orang tertentu informasi baru tersebut tidak bermanfaat karena informasi tersebut tidak memiliki konektivitas dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Inilah yang membedakan mengapa orang merasa tidak punya peluang di banding orang yang memiliki peluang.

Contohnya:

- a) Mendapatkan informasi tentang produk baru yang sedang trend dan mengetahui cara membelinya, sedangkan dikota lain belum ada produk tersebut tetapi iklannya sudah di dengar oleh masyarakat di sana. Ini herate sebuah peluang karena kemampuan konektivitas.
- b) Informasi tentang kebutuhan produk yang harganya lebih mahal dari pada di tempat lain untuk produk yang sama. Ini juga termasuk peluang karena selisih harga.
- c) Informasi tentang kebutuhan produk tertentu di mana seseorang tahu produk itu ada atau di produksi.

6. PengetahuanKewirausahaan

Menurut Djaali (2002:77) Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan dapat bersifat teoritis dan praktik langsung di lapangan dengan cara menjual produk. Mata kuliah kewirausahaan yang dilakukan secara menarik dan menyenangkan akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh melalui pertukaran pikiran dengan sesama wirausaha. Diskusi yang dilakukan oleh wirausaha dapat membuka ide dan inovasi tentang bisnis yang akan dijalankan. Mahasiswa yang berminat ingin membuka bisnis baru akan sering bertanya dan belajar mengenai bisnis dengan orang lain yang telah lebih dulu membuka bisnis. Dengan begitu, pengetahuan kewirausahaan dilandasi dengan materi yang disampaikan oleh dosen di perguruan tinggi ditambah dengan diskusi dengan para wirausaha guna membuka ide-ide untuk berbisnis. Indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan pada penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.

2.2.2. Lingkungan Keluarga

Menurut Yusuf (2012: 23) dalam Setiawan (2016) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam

atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Kemudian keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia (Soerjono, 2004).

Menurut Bryant & Dick dalam (Doriza, 2015: 3) keluarga merupakan orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama dan menggunakan sumber daya bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kemudian menurut Plato dalam (Doriza, 2015: 3) keluarga merupakan unit sosial pertama dari perkembangan masyarakat menuju negara kota. Sedangkan menurut Semiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi perkembangan anak ketika anak pertama kali mengenal dunia. Lingkungan keluarga juga merupakan faktor awal dalam seseorang mendapatkan kasih sayang, pembelajaran, keteladanan dan lain-lain.

Lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh seorang anak. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga, terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan anak, selain itu juga memberikan arahan pada masa depan anaknya. Artinya, secara tidak langsung orang tua

juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih suatu pekerjaan, termasuk dalam menjadi seorang wirausaha.

Keluarga akan menjadi sarana interaksi sosial pertama dimana seorang anak belajar bekerja sama dan saling membantu. Anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain (Yusuf, 2012: 23). Menurut Buchari (2011) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang berada pada lingkungan keluarga yang mayoritas memiliki pekerjaan wirausaha, kemungkinan besar ketika anak tersebut dewasa juga akan menjadi seorang wirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga yang mendukung akan memberikan minat berwirausaha yang lebih besar pula.

Menurut Buchari (2011: 8) indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain:

1. Dukungan keluarga Dalam hal memilih pekerjaan biasanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga yang mendukung seseorang akan lebih semangat dagigih dalam mencapai suatu hal. Dukungan keluarga juga menjadi suatu dorongan positif ketika seseorang akan memulai suatu usaha.
2. Pekerjaan orang tua Pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi pemilihan pekerjaan pada anak dikemudian hari. Biasanya, ketika orang

tua menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), orang tua juga akan mengarahkan anaknya untuk menjadi seorang PNS. Berbeda ketika orang tua bekerja menjadi seorang wirausaha, maka orang tua tersebut juga akan mengarahkan anaknya untuk menjadi seorang wirausaha. Penelitian ini menggunakan indikator seperti yang dijelaskan oleh Buchari(2012). Indikatornya antara lain dukungan orang tua dan pekerjaan orang tua. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga pada penelitian ini.

2.2.3. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai “faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, pada Mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis, Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram” kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebutuhan Terhadap Pendapat

Kebutuhan Maslow adalah teori psikologi dalam makalahnya “*A Theory of Human Motivation*”, pada tahun 1943. ia beranggapan bahwa kebutuhan-kebutuhan ditingkat rendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan ditingkat lebih tinggi.

Menurut Munandar (2006), pengertian pendapatan adalah suatu penambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya *Owners Equity*, tetapi bukan karena penambahan modal baru dari pemiliknya

dan bukan pula merupakan penambahan asset yang disebabkan karena bertambahnya liabilities.

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2002). Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Keluarga merupakan lingkungan saat pertama kali anak mengenal dunia.

Melalui keluarga seorang anak dibentuk dan tumbuh. Dalam keluarga, orang tua akan memberikan arahan kepada anak tentang kehidupan dan masa depannya. Secara tidak langsung, orang tua dapat mempengaruhi pemilihan pekerjaan dari anak. Di dalam menjadi seorang wirausaha, peran dan dukungan orang tua sangat dibutuhkan. Pekerjaan orang tua juga dapat menjadi pemicu minat pada anak untuk menjadi seperti apa yang orang tua lakukan.

Misalnya orang tua yang menjadi seorang wirausaha akan membuat anaknya bekerja menjadi wirausaha. Dengan demikian, dukungan dan peran orang tua sangat penting di dalam mendorong dan menumbuhkan minat seorang anak untuk berwirausaha. Sehingga,

semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga maka akan semakin mendorong dan menumbuhkan minat seorang anak untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori di bangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan maupun bertukar pengalaman dari sesama wirausahawan. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. Semakin sering seseorang menerima informasi mengenai pengetahuan kewirausahaan, akan berdampak positif dalam meningkatkan minat berwirausaha. Melalui pengetahuan kewirausahaan, seseorang dapat menciptakan berbagai ide dan inovasi dibidang kewirausahaan sehingga dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha. Oleh sebab itu, diharapkan dengan semakin mudahnya mengakses berbagai pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

4. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha.

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwiraswasta dapat memberikan

pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha (Suhartini, 2011).

Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.

Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang 24 berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

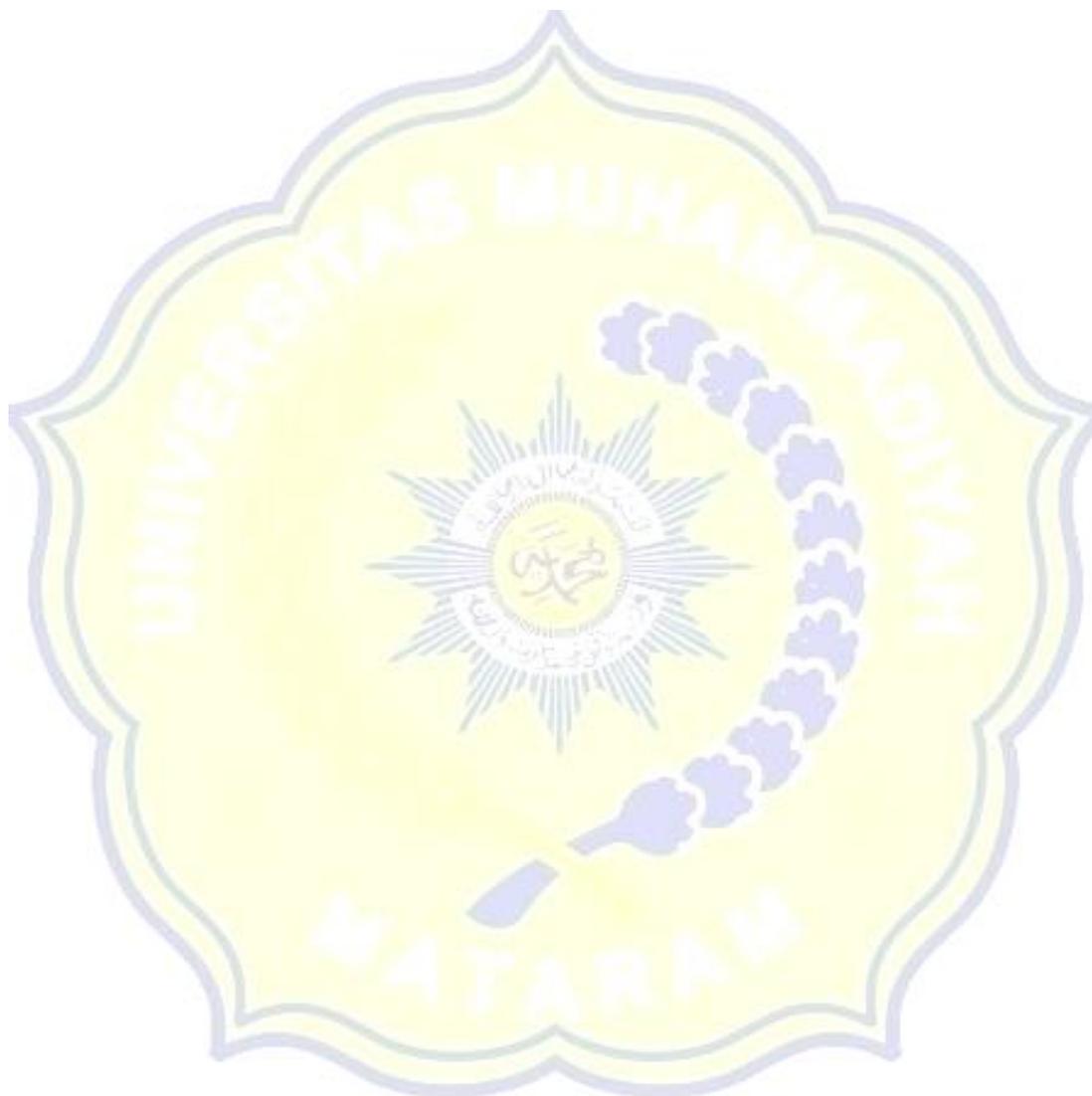
5. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Pendidikan, pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiraswasta, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek (Adi,2002).

Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan 26 bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang. Sinha (1996) melakukan studi di India dan membuktikan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting intensi kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan.

Penelitian lain, *Lee* (1997) yang mengkaji perempuan wirausaha menemukan bahwa perempuan berpendidikan universitas mempunyai kebutuhan akan prestasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh *Suhartini* (2011) menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Jadi apabila seseorang mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan, maka ia akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk menjadi seorang

wirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang di perlukan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dijadikan penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif analisis untuk memaparkan data-data yang dapat di lapangan kemudian menganalisisnya dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Sedangkan, menurut Bagdan &taylor, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode kualitatif Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positiveme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data secara wawancara.

3.2. Jenis Data Dan Sumber

3.2.1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif.

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data menurut Zuldafrial (2012:46) adalah subjek dari mana dapat diperoleh”. Menurut Sugyono (2009:225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.

1. DataPrimer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer, yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Dapat tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.

Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara langsung kepada pihak yang berkompeten dari beberapa

mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010:193) sumber sekunder adalah: “ Sumber yang tidak langsung memberikan data pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa didapatkan melalui wawancara.

3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Di Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Administrasi Bisnis (JL.KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pagesangan, Kec.Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat)

3.4.2 Waktu Penelitian

Bulan Oktober sampai dengan bulan april tahun 2020

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

a. Observasi

Jenis penelitian observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi sistematis. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observasi. Penggunaan observasi sistematis bertujuan untuk supaya observasi yang dilakukan oleh peneliti terstruktur, tidak keluar dari alur penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati lingkungan dalam berwirausaha mahasiswa. Observasi juga digunakan untuk mengetahui secara langsung minat dan motivasi dalam berwirausaha pada mahasiswa

b. Wawancara

Menurut Esterberg Dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dari 12 orang yang saya wawancarai yang mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha dari sekian narasumber yang saya wawancarai rata-rata mereka mempunyai usaha online dan sebagian ada yang usaha konter hp.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), *ceritera*, *biografi*, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

3.6.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti

mereduksi data dengan memilih data-data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowehart* dan sejenisnya. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

3.6.3 Kesimpulan

Pada langkah ketiga ini dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.